

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan rancangan penelitian kualitatif karena peristiwa ini merupakan peristiwa yang bersifat sosial. Dimana objek dari peristiwa tersebut ialah para pemilik UMKM dan dalam proses mengumpulkan data-datanya harus dengan wawancara atau observasi langsung ke informan serta peneliti tidak bisa memberikan dugaan sementara terkait peristiwa tersebut.

Menurut Moleong (2014:4) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif ialah penelitian memahami fenomena mengenai apa yang dinilai berdasarkan subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa., pada suatu lingkup khusus menggunakan beberapa metode alamiah. Penelitian kualitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif (Moleong, 2014).

Menurut (Husaini dan Purnomo, 2009) penelitian deskriptif kualitatif ialah menguraikan pendapat responden sesuai pertanyaan penelitian, selanjutnya dianalisis menggunakan kata-kata yang mendasari perilaku responden seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

Dari definisi diatas maka pengertian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa ucapan, tulisan, serta perilaku yang diamati.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini peneliti berfokus dengan penerapan akuntansi dalam kegiatan transaksi yang dijalankan guna untuk melacak informasi keuangan untuk mengetahui rencana bisnis sudah berjalan dengan baik atau belum pada UMKM.

Penyusunan laporan keuangan yang sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan yang berdasar SAK ETAP merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari:

1. Laporan laba rugi, mensyaratkan entitas untuk menyajikan laporan laba/rugi untuk satu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut.

2. perubahan ekuitas, suatu daftar informasi yang menggambarkan tentang perubahan modal dari pemilik.
3. neraca, posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada satu periode tersebut.
4. laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.
5. catatan atas laporan keuangan, salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan.

Sekaligus pada penelitian ini akan menggali kendala-kendala apa saja yang dialami para pelaku UMKM dalam menerapkan SAK ETAP dan manfaatnya.

### **3.3 Informan Kunci**

Menurut Moleong (2014:61-62) menjelaskan bahwa informan merupakan seseorang yang diharapkan bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan juga mampu memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Informan mempunyai kriteria yang dipertimbangkan yaitu :

1. Subjek yang lama dan intensif bergabung dengan kegiatan aktivitas menjadi sasaran / perhatian penelitian biasanya ditandai kemampuan memberi informasi di luar kepala mengenai sesuatu yang ditanyakan.

2. Subjek berhubungan dengan penuh terhadap lingkungan dan kegiatan menjadi tujuan penelitian.
3. Subjek memiliki banyak waktu dan kesempatan dimintai informasi.
4. Subjek yang memberi informasi tidak diolah / dikemas dulu dan mereka masih jujur dalam memberi informasi.

Guna mendapatkan data dan informasi yang valid dan akurat, dilakukan wawancara mendalam terhadap informan yang digunakan sumber informasi. Sedangkan informan yang ditunjuk ialah informan yang berhubungan langsung serta paham dan bisa memberikan gambaran mengenai Analisis Pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Informan penelitian ini yaitu 4 orang pemilik UMKM yang berada diwilayah Kabupaten Jombang diantaranya :

1. UD. Hasil Karya yang bergerak dibidang produksi dan perdagangan.
2. Toko Bangunan Jago 2 yang bergerak dibidang perdagangan.
3. Toko Istana Tas bergerak dibidang Perdagangan.
4. UD. Irwan “Abate” bergerak dibidang Perdagangan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data dalam bentuk kata-kata atau kalimat (non-numerik). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan, rekaman video, dan wawancara dari perangkat. Data

kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2016:225).

#### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer, Menurut Sanusi (2014:104) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti serta diperoleh secara langsung dari sumber asli. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam Analisis Pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Data sekunder, Menurut Sanusi (2014:104) data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan serta didapat secara tidak langsung melalui media perantara oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen pemilik UMKM sendiri dan dokumen tersebut yaitu Laporan Keuangan.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2014: 58) teknik pengumpulan data ialah cara atau strategi dalam menghasilkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan memperoleh data sesuai dengan penelitian sehingga peneliti menghasilkan data yang lengkap baik

secara lisan maupun tertulis. Teknik pengumpulan data yang dipakai penelitian meliputi observasi, wawancara dan melakukan dokumentasi. Wawancara merupakan pengumpulan data / informasi menggunakan tatap muka dengan pihak penanya (*interviewer*) melalui pihak yang ditanya (*interview*).

Dalam mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti melakukan wawancara dengan mendalam, dibantu melalui alat perekam (*tape recorder*). Alat perekam berguna untuk bahan cross check, apabila pada analisa adanya data, penjelasan atau informasi yang tidak tercatat pewawancara. Penelitian mengenai laporan keuangan berstandar SAK ETAP pada UMKM yang bertempat di Kabupaten Jombang, peneliti bertugas penuh sebagai observer, sekaligus pewawancara, melakukan wawancara dengan langsung dan sifatnya mendalam dan terbuka, serta mencatat semua kejadian dan data serta informasi dari informan yang selanjutnya dipergunakan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melibatkan hubungan sosial antara peneliti dan informan dalam pengamatan objek penelitian di lapangan. Dalam melakukan pengamatan bisa dilakukan

dengan mencatat setiap peristiwa. Cara ini tujuannya mengetahui kebenaran atau fakta di lapangan (Moleong, 2014: 125-126).

Peneliti melakukan observasi dengan cara terjun ke lapangan tepatnya UMKM yang dituju untuk mengetahui Analisis Pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

### 3.5.2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak atau lebih terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (*interviewer*) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (*interviewee*) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. (Moleong, 2014:186)

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah cara peneliti mengumpulkan data serta dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian mengenai Analisis Pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik., dalam hal ini adalah Bagian pemilik UMKM tersebut dengan harapan menghasilkan informasi

yang akurat. Wawancara dilakukan secara tatap muka secara langsung.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:160) mengemukakan bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Dokumentasi bisa berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang bisa digunakan melengkapi data-data lainnya.

Penelitian ini dokumentasi yang diharapkan didapat oleh peneliti ialah berupa foto dari para pelaku UMKM yang dituju, catatan atas wawancara yang dilakukan, dan rekaman video serta dokumentasi lainnya yang didapat seiring berjalannya penelitian.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai. Artinya dalam menganalisis peneliti terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang sudah digunakan (Sugiyono, 2016: 246).

Analisis data menggunakan pemikiran Miles dan Huberman dalam Moleong, (2014:91), ialah analisis data model interaktif dari 4 kegiatan



simultan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Teknik analisis data yang dipakai oleh penulis dalam penulisan ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ditulis pada catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai apa yang didengar, disaksikan, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai temuan yang dijumpai, dan rencana pengumpulan data tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Selanjutnya data terkumpul, kemudian di reduksi data, memilih data yang cocok dan ada maknanya, fokus data yang arahnya menyelesaikan masalah, pemaknaan, penemuan atau menjawab pertanyaan penelitian. Berikutnya meringkas dan menyusun dengan teratur dan menjelaskan hal-hal penting mengenai hasil temuan serta maknanya.

Pada proses reduksi data, temuan data terkait dengan masalah penelitian yang direduksi. Untuk data yang tidak terkait dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data dipakai

sebagai uraian yang menjadi satu, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan.

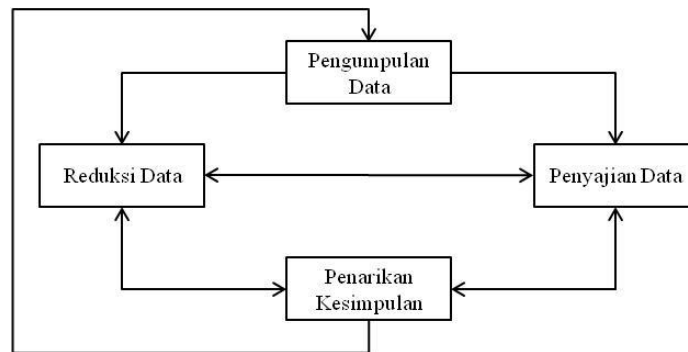
### 3. Penyajian Data

Penyajian data bisa berupa dalam bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan dari penyajian data ialah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Peneliti tidak kesusahan pada penguasaan informasi baik dengan semua atau tugas tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti membuat naratif, matrik atau grafik untuk mempermudah penguasaan informasi data tersebut. Dengan demikian peneliti bisa menguasai data dan tidak terpuruk pada kesimpulan informasi yang membosankan.

Dalam penelitian ini data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk jaringan dan bagan untuk mempermudah peneliti dalam verifikasi terkait hubungan berlakunya Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

### 4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Berikutnya data terkumpul dengan cukup selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber : Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2014:91)

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi dilapangan serta dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Selanjutnya data yang didapatkan akan difilter, artinya data dari 3 kegiatan diatas yang tidak sesuai dengan penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sesuai fokus penelitian akan disajikan dengan beberapa pilihan yang ada, hal ini berfungsi agar penjelasan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah. selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.